

BAB IV

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam satu prasiklus dan dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini:

A. Prasiklus

Prasiklus terdiri dari empat tahap:

1. Perencanaan
2. Pelaksanaan
3. observasi dan
4. Refleksi serta *Replanning*

1. Perencanaan

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa pada materi nama-nama malaikat dan tugasnya dengan menggunakan metode yang biasa digunakan peneliti yaitu metode ceramah.
- b. Peneliti membuat silabus pembelajaran.
- c. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

- d. Peneliti menyiapkan sarana / media pembelajaran yang berkaitan dengan materi nama-nama Malaikat dan tugasnya.
- e. Peneliti menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Pada saat awal prasiklus pelaksanaan tidak sesuai dengan rencana, hal ini disebabkan oleh:

- a. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi nama-nama Malaikat dan tugasnya.
- b. Guru memilih metode yang kurang tepat dalam proses pembelajaran 10 nama-nama Malaikat dan tugasnya.

3. Observasi dan Evaluasi

Adapun hasil dari observasi dan penilaian yang telah dilakukan oleh peneliti pada prasiklus dapat kita lihat pada tabel di samping ini:

Tabel 1

Perolehan Nilai Siswa Terhadap Materi Nama-nama Malaikat dan tugasnya dengan Menggunakan metode *Make a Match* pada Prasiklus

No	Nama Siswa	Perolehan Nilai Siswa	Skor KKM	Ketuntasan
1	Amri Pangestu	40	70	Belum Tuntas
2	Arjuna Nuzul	50	70	Belum Tuntas
3	Abdul Azim Surya	50	70	Belum Tuntas
4	Dia Febiola	50	70	Belum Tuntas
5	Danu Tirta	30	70	Belum Tuntas
6	Eka Ramdani	40	70	Belum Tuntas
7	Fransiska Yuliana P	30	70	Belum Tuntas
8	Indika Regina	60	70	Belum Tuntas
9	Meylia Putri S	60	70	Belum Tuntas
10	M. Zakaria	60	70	Belum Tuntas
11	M. Afif Al-Faisal	40	70	Belum Tuntas
12	Nadhira Rahmah	40	70	Belum Tuntas
13	Nabila Anisah	20	70	Belum Tuntas
14	Riu Umam	60	70	Belum Tuntas
15	Rio Fermadi	40	70	Belum Tuntas
16	Tri Fernando	40	70	Belum Tuntas
17	Sadam Oktavian	60	70	Belum Tuntas
18	Widyaningrum	40	70	Belum Tuntas
	Jumlah Nilai	810		
	Nilai Rata-rata	45		

Melihat pada tabel di atas, maka hasil nilai terhadap kemampuan siswa menghafal nama-nama Malaikat dan tugasnya pada saat proses belajar mengajar pada prasiklus masih tergolong rendah atau kurang, hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh peserta didik pada saat prasiklus, nilai tertinggi hanya mencapai 30 sedangkan nilai terendah adalah 10. Dari penilaian terhadap kemampuan siswa menghafal nama-nama Malaikat dan tugasnya mendapatkan nilai rata 45 dari skor KKM 70.

- a. Hasil Penilaian Tingkat Kemampuan Siswa Menghafal Nama-nama Malaikat dan tugasnya pada prasiklus

Tabel 2
Tingkat Kemampuan Siswa Menghafal Nama-nama Malaikat dan tugasnya pada Prasiklus

NO	Tingkat Kemampuan	Jumlah	Persentase	Keterangan	
				Tidak Tuntas	Tuntas
1	Sangat Baik (81 - 100)	-	-	-	
2	Baik (61 - 80)	-	-	-	
3	Cukup (41 – 60)	8 Orang	44 %	Tidak Tuntas	
4	Kurang (21 – 40)	9 Orang	50 %	Tidak Tuntas	
5	Sangat Kurang (00 – 20)	1 Orang	6 %	Tidak Tuntas	
Jumlah		18 Orang	100 %		

Keterangan:

Sangat Baik	: 81 - 100
Baik	: 61 - 80
Cukup	: 41 - 60
Kurang	: 21 - 40
Sangat Kurang	: 00 - 20

Berdasarkan pada tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada prasiklus dalam hal kemampuan menghafal nama-nama malaikat dan tugasnya masih kurang dan sangat kurang. Dari 18 siswa, belum ada yang nilainya mendapat kategori sangat baik, dan baik. Adapun perolehan nilai siswa adalah 8 peserta didik atau 44% mendapat kategori cukup, 9 Peserta didik atau 50 % mendapat kategori kurang dan sisanya 1 peserta didik atau 6% dari peserta didik mendapat kategori sangat kurang. Bila dilihat dari segi ketuntasan, maka seluruh siswa pada prasiklus belum ada yang mencapai ketuntasan.

Tabel. 3

Hasil Observasi Aktifitas belajar Siswa Pada Pratindakan

No	Nama Siswa	Aktifitas Belajar Siswa	
		Memperhatikan	Tidak Memperhatikan
1	Amri Pangestu	√	
2	Arjuna Nuzul		√
3	Abdul Azim Surya		√
4	Dia Febiola	√	
5	Danu Tirta		√
6	Eka Ramdani		√
7	Fransiska Yuliana P	√	
8	Indika Regina		√
9	Meylia Putri S		√
10	M. Zakaria		√
11	M. Afif Al-Faisal		√
12	Nadhira Rahmah	√	
13	Nabila Anisah		√
14	Riu Umam		√
15	Rio Fermadi	√	
16	Tri Fernando		√
17	Sadam Oktavian		√
18	Widyaningrum	√	
	Jumlah	6	12
	Persentase	33 %	67 %

Hasil observasi kegiatan belajar siswa pada pratindakan masih sangat rendah hal ini terlihat pada tabel di atas dari 2 aspek penilaian, hanya 6 orang peserta didik atau 33% dari peserta didik yang aktif memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Adapun penyebab kegagalan pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a. Kurang tepatnya guru dalam memilih metode pembelajaran yang digunakan pada saat mengajarkan materi 10 nama-nama Malaikat dan tugasnya.
- b. Siswa tidak mampu menghafal nama-nama 10 Malaikat dan tugasnya.

Untuk memperbaiki kelemahan dan kegagalan serta mempertahankan apa yang telah dicapai pada prasiklus, maka pada pelaksanaan siklus pertama dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

- a. Guru menggunakan metode *make a match* dalam proses pembelajaran nama-nama Malaikat dan tugasnya.
- b. Guru harus memahami dan mempelajari langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*.
- c. Guru memberikan pengakuan atau penghargaan (*reward*) baik berupa pujian, acungan jempol maupun wujud benda yang bermanfaat bagi siswa.

B. Siklus Pertama (satu pertemuan)

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi serta *Replaining*, sebagai berikut:

1. Perencanaan

- a. Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa pada materi nama-nama Malaikat dan tugasnya dengan menggunakan metode *make a match*.
- b. Peneliti membuat silabus pembelajaran.
- c. Peneliti membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Peneliti menyiapkan sarana / media pembelajaran yang berkaitan dengan materi nama-nama Malaikat dan tugasnya dan metode *make a match*.
- e. Peneliti menyusun alat evaluasi pembelajaran

2. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang perlu dipersiapkan guru sebelum menggunakan metode *make a match* adalah:

- a. Siapkanlah satu karton berukuran lebar
- b. Gutinglah karton menjadi 20 bagian, usahakan setiap potongan karton atau kartu berukuran sama
- c. Tulislah nama-nama malaikat dan tugas-tugasnya pada karton yang berbeda

- d. Usahakan tulisan tersebut jelas dan harus menggunakan warna yang sama.

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan cara penerapan metode *make a match* dalam proses pembelajar terhadap siswa. Namun jangan lupa menjelaskan tujuan dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Guru menentukan batas waktu untuk menentukan pasangannya masing-masing. Misanya, waktu maksimal 1 menit
- c. Menentukan hukuman yang akan diberikan kepada siswa yang tidak dapat menentukan pasangannya. Misalnya, membersihkan teras kelas atau hukuman yang mendidik lainnya
- d. Guru mengocok sususan potongan karton sehingga nama-nama malaikat dan tugasnya menjadi tidak berurutan
- e. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok
- f. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan nama malaikat atau tugas malaikat
- g. Tiap siswa memikirkan nama malaikat atau tugas malaikat dari kartu yang dipegang.

- h. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan nama malaikat Ridwan akan mencari pasangannya atau siswa yang memegang karton yang bertuliskan penjaga pintu surga.
- i. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- j. Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
- k. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran

3. Observasi dan Evaluasi

Adapun hasil dari observasi dan penilaian yang telah dilakukan oleh peneliti pada siklus pertama dapat dilihat pada tabel di samping ini:

Tabel 4

Perolehan Nilai Siswa Terhadap Materi Nama Malaikat dan tugasnya dengan Menggunakan Metode *Make a Match* pada Siklus Pertama

No	Nama Siswa	Perolehan Nilai Siswa	Skor KKM	Ketuntasan
1	Amri Pangestu	60	70	Belum Tuntas
2	Arjuna Nuzul	70	70	Tuntas
3	Abdul Azim Surya	70	70	Tuntas
4	Dia Febiola	70	70	Tuntas
5	Danu Tirta	50	70	Belum Tuntas
6	Eka Ramdani	70	70	Tuntas
7	Fransiska Yuliana P	50	70	Belum Tuntas
8	Indika Regina	80	70	Tuntas
9	Meylia Putri S	80	70	Tuntas
10	M. Zakaria	80	70	Tuntas
11	M. Afif Al-Faisal	60	70	Belum Tuntas
12	Nadhira Rahmah	70	70	Tuntas
13	Nabila Anisah	40	70	Belum Tuntas
14	Riu Umam	80	70	Tuntas
15	Rio Fermadi	60	70	Belum Tuntas
16	Tri Fernando	60	70	Belum Tuntas
17	Sadam Oktavian	80	70	Tuntas
18	Widyaningrum	60	70	Belum Tuntas
	Jumlah Nilai	1190		
	Nilai Rata-rata	66,1		

Melihat pada tabel di samping, maka hasil nilai terhadap kemampuan siswa menghafal nama-nama Malaikat dan tugasnya pada saat proses belajar mengajar pada siklus pertama sudah tergolong sedang atau cukup, hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh peserta didik pada saat siklus pertama, nilai tertinggi hanya mencapai 80 sedangkan nilai terendah adalah 40. Dari penilaian terhadap kemampuan siswa menghafal nama-nama Malaikat dan tugasnya mendapatkan nilai rata 66,1 dari skor KKM 70.

Hasil Penilaian Tingkat Kemampuan Siswa Menghafal Nama-nama Malaikat dan tugasnya pada prasiklus

Tabel 5
Tingkat Kemampuan Siswa Menghafal Nama-nama Malaikat dan tugasnya pada Siklus Pertama

NO	Tingkat Kemampuan	Jumlah	Persentase	Keterangan	
				Tidak Tuntas	Tuntas
1	Sangat Baik (81 - 100)	-	-	-	
2	Baik (61 - 80)	10 Orang	56 %		Tuntas
3	Cukup (41 – 60)	7 Orang	39 %	Tidak Tuntas	
4	Kurang (21 – 40)	1 Orang	5 %	Tidak Tuntas	
5	Sangat Kurang (00 – 20)	-	-	-	
Jumlah		18 Orang	100 %		

Keterangan:

Sangat Baik : 81 - 100
 Baik : 61 - 80
 Cukup : 41 - 60
 Kurang : 21 - 40
 Sangat Kurang : 00 - 20

Berdasarkan pada tabel 5 di samping, dapat dari 18 peserta didik, sudah ada 10 peserta didik yang nilainya mendapat kategori baik. Untuk lebih jelasnya ialah 10 peserta didik atau 56% siswa mendapat kategori baik, 7 siswa atau 39% mendapat kategori cukup dan sisanya 1 siswa mendapatkan atau 5 % mendapatkan kategori kurang. Bila dilihat dari segi ketuntasan, maka sudah ada 10 peserta didik atau 56% dari peserta didik telah mencapai ketuntasan.

Tabel. 6
Hasil Observasi Aktifitas belajar Siswa Pada Siklus Pertama

No	Nama Siswa	Aktifitas Belajar Siswa	
		Memperhatikan	Tidak Memperhatikan
1	Amri Pangestu	√	
2	Arjuna Nuzul	√	
3	Abdul Azim Surya		√
4	Dia Febiola	√	
5	Danu Tirta	√	
6	Eka Ramdani		√
7	Fransiska Yuliana P	√	
8	Indika Regina	√	
9	Meylia Putri S	√	
10	M. Zakaria	√	
11	M. Afif Al-Faisal		√
12	Nadhira Rahmah	√	
13	Nabila Anisah		√
14	Riu Umam		√
15	Rio Fermadi	√	
16	Tri Fernando	√	
17	Sadam Oktavian	√	
18	Widyaningrum	√	
	Jumlah	13	5
	Persentase	72 %	28 %

Hasil observasi kegiatan belajar siswa pada siklus pertama sudah tergolong baik hal ini terlihat pada tabel di atas dari 2 aspek penilaian, sudah ada 13 orang peserta didik atau 72% dari peserta didik yang aktif memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi dan Perencanaan Ulang

Adapun penyebab peningkatan pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a. Guru mampu menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*.
- b. Siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match*.
- c. Hasil evaluasi pada siklus pertama hanya mencapai rata-rata 66,1.

C. Siklus Kedua

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan perencanaan ulang (*replanning*).

1. Perencanaan (*Planning*)

Planing pada siklus kedua berdasarkan *replanning* siklus pertama yaitu:

- a. Guru memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.

- b. Guru lebih intensif membimbing siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam metode *make a match*.
- c. Guru memberikan pengakuan atau penghargaan (*reward*).

2. Pelaksanaan (*Acting*)

Adapun langkah-langkah yang perlu dipersiapkan guru sebelum menggunakan metode *make a match* adalah:

- a. Siapkanlah satu karton berukuran lebar
- b. Gutinglah karton menjadi 20 bagian, usahakan setiap potongan karton atau kartu berukuran sama
- c. Tulislah nama-nama malaikat dan tugas-tugasnya pada karton yang berbeda
- d. Usahakan tulisan tersebut jelas dan harus menggunakan warna yang sama.

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *make a match* adalah sebagai berikut:

- a. Guru menjelaskan cara penerapan metode *make a match* dalam proses pembelajar terhadap siswa. Namun jangan lupa menjelaskan tujuan dari proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- b. Guru menentukan batas waktu untuk menentukan pasangannya masing-masing. Misanya, waktu maksimal 1 menit

- c. Menentukan hukuman yang akan diberikan kepada siswa yang tidak dapat menentukan pasangannya. Misalnya, membersihkan teras kelas atau hukuman yang mendidik lainnya
- d. Guru mengocok susunan potongan karton sehingga nama-nama malaikat dan tugasnya menjadi tidak berurutan
- e. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok
- f. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan nama malaikat atau tugas malaikat
- g. Tiap siswa memikirkan nama malaikat atau tugas malaikat dari kartu yang dipegang.
- h. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan nama malaikat Ridwan akan mencari pasangannya atau siswa yang memegang karton yang bertuliskan penjaga pintu surga.
- i. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- j. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran

3. Observasi dan Evaluasi

- a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Perolehan Nilai Siswa Terhadap Materi Nama-nama Malaikat dan tugasnya dengan Menggunakan Metode *Make a Match* pada Siklus Kedua

No	Nama Siswa	Perolehan Nilai Siswa	Skor KKM	Ketuntasan
1	Amri Pangestu	100	70	Tuntas
2	Arjuna Nuzul	100	70	Tuntas
3	Abdul Azim Surya	100	70	Tuntas
4	Dia Febiola	100	70	Tuntas
5	Danu Tirta	80	70	Tuntas
6	Eka Ramdani	100	70	Tuntas
7	Fransiska Yuliana P	90	70	Tuntas
8	Indika Regina	100	70	Tuntas
9	Meylia Putri S	100	70	Tuntas
10	M. Zakaria	100	70	Tuntas
11	M. Afif Al-Faisal	100	70	Tuntas
12	Nadhira Rahmah	100	70	Tuntas
13	Nabila Anisah	80	70	Tuntas
14	Riu Umam	100	70	Tuntas
15	Rio Fermadi	100	70	Tuntas
16	Tri Fernando	100	70	Tuntas
17	Sadam Oktavian	100	70	Tuntas
18	Widyaningrum	100	70	Tuntas
	Jumlah Nilai	1750		
	Nilai Rata-rata	97,2		

Melihat pada tabel di samping, maka hasil nilai terhadap kemampuan siswa menghafal nama-nama Malaikat dan tugasnya pada saat proses belajar mengajar pada siklus kedua sudah tergolong sangat baik, hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh peserta didik pada saat siklus kedua, nilai tertinggi mencapai 100 sedangkan nilai terendah adalah 80. Dari penilain terhadap kemampuan siswa menghafal nama-nama Malaikat dan tugasnya mendapatkan nilai rata 97,2 dari skor KKM 70.

- b. Hasil Penilaian Tingkat Kemampuan Siswa Menghafal Nama-nama Malaikat dan tugasnya pada prasiklus

Tabel 8
Tingkat Kemampuan Siswa Menghafal Nama-nama Malaikat dan tugasnya pada Siklus Kedua

NO	Tingkat Kemampuan	Jumlah	Persentase	Keterangan	
				Tidak Tuntas	Tuntas
1	Sangat Baik (81 - 100)	16 Orang	89 %	Tuntas	
2	Baik (61 - 80)	2 Orang	11 %	Tuntas	
3	Cukup (41 – 60)	-	-	-	
4	Kurang (21 – 40)	-	-	-	
5	Sangat Kurang (00 – 20)	-	-	-	
Jumlah		18 Orang	100 %		

Keterangan:

Sangat Baik : 81 - 100

Baik : 61 - 80

Cukup : 41 - 60

Kurang : 21 - 40

Sangat Kurang : 00 - 20

Berdasarkan pada tabel. 8 di samping, dapat dilihat bahwa sudah ada 16 peserta didik atau 86% yang nilainya mendapat kategori sangat baik. Sedangkan 2 atau 11% peserta didik mendapat kategori baik. Bila dilihat dari segi ketuntasan, maka seluruh siswa yang berjumlah 18 orang telah mencapai ketuntasan.

Tabel. 9
Hasil Observasi Aktifitas belajar Siswa Pada Siklus Kedua

No	Nama Siswa	Aktifitas Belajar Siswa	
		Memperhatikan	Tidak Memperhatikan
1	Amri Pangestu	√	
2	Arjuna Nuzul	√	
3	Abdul Azim Surya	√	
4	Dia Febiola	√	
5	Danu Tirta	√	
6	Eka Ramdani	√	
7	Fransiska Yuliana P	√	
8	Indika Regina	√	
9	Meylia Putri S	√	
10	M. Zakaria	√	
11	M. Afif Al-Faisal	√	
12	Nadhira Rahmah	√	
13	Nabila Anisah	√	
14	Riu Umam	√	
15	Rio Fermadi	√	
16	Tri Fernando	√	
17	Sadam Oktavian	√	
18	Widyaningrum	√	
	Jumlah	18	0
	Persentase	100 %	0 %

Hasil observasi kegiatan belajar siswa pada siklus kedua sudah tergolong sangat baik hal ini terlihat pada tabel di atas dari 2 aspek

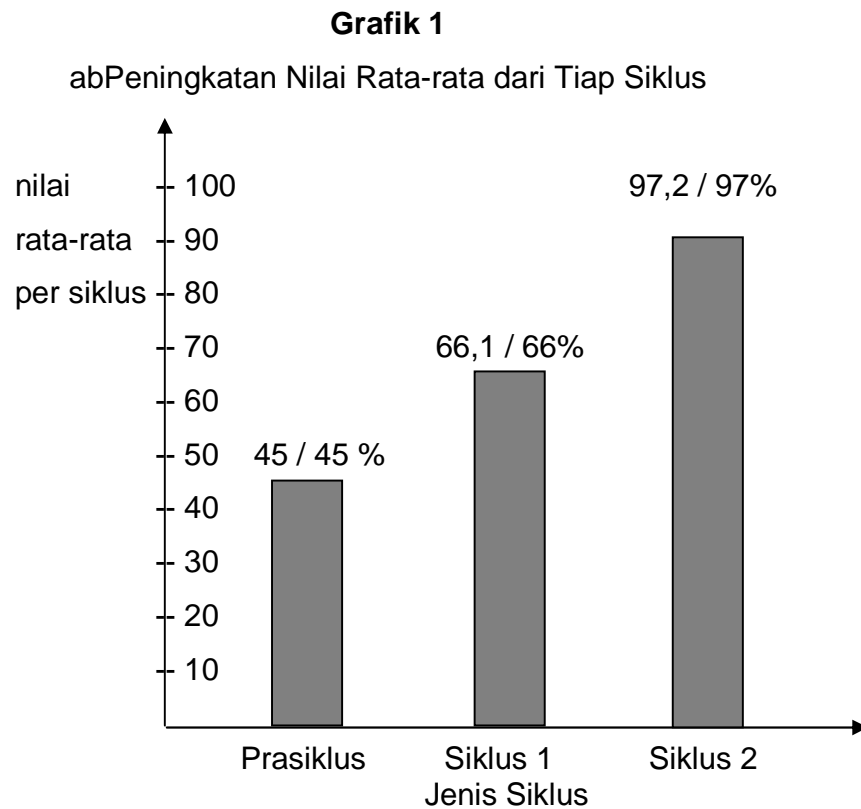
penilaian, seluruh peserta didik yang berjumlah 18 orang peserta didik atau 100% dari peserta didik aktif memperhatikan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus kedua ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatnya aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar didukung oleh aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran nama-nama Malaikat dan tugasnya dengan menggunakan metode *make a match*.
- b. Guru intensif membimbing siswa, terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran.
- c. Meningkatnya rata-rata nilai dari prasiklus 45 meningkat pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 66,1 dan puncaknya pada siklus kedua nilai rata-rata siswa 97,2. Hal ini disebabkan karena proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IV pada materi nama-nama Malaikat dan tugasnya menggunakan metode *make a match*.

Untuk mengetahui peningkatan yang terjadi pada setiap siklus dapat kita perhatikan pada grafik berikut ini:



D. Temuan Penelitian

1. Untuk melaksanakan proses belajar mengajar di perlukan perencanaan yang matang.
2. Ketelitian pemilihan metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan proses pembelajaran.
3. Metode *make a match* lebih tepat digunakan dalam proses pembelajaran materi pelajaran yang menuntut adanya aspek kognitif dan afektif karena dengan metode *make a match* siswa akan lebih paham dan hafal dengan materi pelajaran.

4. Dengan penggunaan metode *make a match* pada materi nama-nama Malaikat dan tugasnya terdapat peningkatan pada setiap siklus. Sebelum menggunakan metode *make a match* perolehan nilai siswa rata-rata 55 meningkat pada siklus pertama dengan nilai rata-rata 66,1 dan puncaknya pada siklus kedua nilai rata-rata siswa 97,2 dari nilai KKM 70.
5. Maka dengan demikian terjawablah rumusan masalah bahwa penggunaan metode *make a match* dalam meningkatkan hafalan siswa terhadap materi 10 malaikat dan tugasnya di kelas IV SD Negeri 12 Suak Tapeh Kecamatan Suak Tapeh Kabupaten Banyuasin.